

## ABSTRAK

Devi Guswindrayani. *Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Untuk Memperkuat Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Ponggok*. Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Proses gerakan literasi sekolah di SD Negeri Ponggok. (2) Kondisi minat baca siswa kelas V sebelum dan sesudah diadakan gerakan literasi sekolah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses gerakan literasi sekolah di SD Negeri Ponggok dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Pada tahap pembiasaan, dilaksanakan dengan mengadakan beberapa program diantaranya, membaca tiga menit sebelum pembelajaran, membaca dalam hati, membaca nyaring, pengadaan pojok baca, dan lomba literasi. Pada tahap pengembangan siswa dituntut untuk dapat memahami, dan berdiskusi bersama. Pada tahap pembelajaran siswa diajak untuk berfikir kreatif dengan ikut serta dalam membuat karya seperti poster. Sedangkan kondisi minat baca siswa kelas V SD Negeri Ponggok sebelum adanya gerakan literasi sekolah tergolong masih rendah. Hal ini diketahui dari kebiasaan siswa yang jarang membaca, dan sulit untuk memahami bacaan. Setelah diadakannya program gerakan literasi sekolah kondisi minat baca siswa sudah cenderung mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat perubahan respon siswa dalam berliterasi seperti siswa menjadi gemar membaca, sering mengunjungi pojok baca, dan banyak berdiskusi.

**Kata kunci:** Gerakan Literasi Sekolah, Literasi, Minat Baca

## **ABSTRACT**

***Devi Guswindrayani.*** *The Effectiveness of the School Literacy Movement to Strengthen Reading Interest in Class V Students at Ponggok State Elementary School. Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2023.*

*This study aims to determine (1) the process of the school literacy movement at SDN Ponggok. (2) The condition of reading interest of class V students before and after the school literacy movement was held. The method was descriptive qualitative with a case study approach. The techniques were interviews, observation and documentation.*

*The results showed that the process of the school literacy movement at SDN Ponggok was carried out in three stages, namely the habituation, development, and learning stages. At the habituation stage, it was carried out by holding several programs including reading fifteen minutes before learning, reading silently, reading aloud, establishing a reading corner, and literacy competitions. At development phase, students were required be able to understand and discuss together. At learning phase, students were invited to think creatively by participating in making works such as posters. Meanwhile, the reading interest of the fifthgrade students at SD Negeri Ponggok still low before the existence of the school literacy movement. This is known from the habits of students who rarely read, difficult to understand reading. After the implementation of the school literacy movement program, students' interest in reading tended to increase. It can be seen from the changes of students' responses in literacy, namely: students becoming fond of reading, often visiting reading corners, and having lots of discussions.*

***Keywords:*** *School Literacy Movement, Literacy, Reading Interest*